

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap entitas usaha baik badan maupun perseorangan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang menunjukkan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang telah lalu dan prospeknya dimasa mendatang. Untuk memahami tentang informasi laporan keuangan, analisis terhadap laporan keuangan sangat dibutuhkan. Laporan keuangan disusun oleh pemakai laporan keuangan agar dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi, Serta pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada para pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya. Laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lainnya. Serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (IAI, 2002 : 2).

Kepentingan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu

perusahaan. Pemakai laporan keuangan dibagi menjadi 2, yaitu pihak eksternal dan pihak internal. Pihak eksternal yaitu investor, kreditor, pemasok, pelanggan dan lembaga pemerintah. Sedangkan Pihak internal yaitu karyawan dan manajemen perusahaan yang mempunyai akses ke informasi akuntansi yang lebih besar, faktor pembatas disini adalah kemampuan sistem akuntansi untuk memberikan informasi yang diperlukan. Semakin baik informasi yang disusun berarti semakin banyak informasi yang relevan yang dapat dihasilkan. Agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa yang akan datang, mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

Alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan adalah rasio keuangan. Untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan, rasio keuangan atau *financial ratio* sangatlah penting, karena dengan kita menghitung berbagai rasio kita bisa mendapat perbandingan yang mungkin akan berguna daripada berbagai angka mentahnya sendiri. Rasio-rasio keuangan sebagai salah satu informasi dalam laporan keuangan digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan atau laba di masa mendatang. Perubahan indikator kinerja keuangan itu akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan mengenai dividen, pembayaran utang, penyesihan, investasi, dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan (Van Horne, 2005 : 234).

Rasio keuangan dan kinerja keuangan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan ia lakukan. Jika rasio tersebut tidak mempresentasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, kerana dalam konsep keuangan dikenal dengan namanya fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah sesuai dengan kasus yang diteliti (Irham Fahmi, 2012 : 109-108).

Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya, dikembangkanlah seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio (*Ratio analysis*) menjadi instrument penting dalam menganalisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan menjadi indikator keuangan yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.. Analisis rasio dapat mengungkapkan hubungan penting dan menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi dan trend yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio (John J. Wild John J. Wild, K. R. Subramanyam, and Robert

F. Halsey, 2005 : 36). Hasil analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mencapai kinerja manajemen dalam pencapaian target (laba) yang telah ditetapkan dan kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Bagi perusahaan laba sangat diperlukan karena untuk kelangsungan hidup perusahaan. Disamping itu juga masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba.

Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Dengan adanya perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Maka dari itu, perubahan laba akan mempengaruhi investasi para investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan kedalam perusahaan akan memperoleh pengembalian yang tinggi dan sesuai yang diharapkan.

Penggunaan rasio keuangan yang bersumber dari informasi laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat prediksi. Hal tersebut didukung

berbagai temuan dari penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaan laba dalam memprediksi laba yang akan datang. Alasan pemilihan laba dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba di masa yang akan datang, temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara riil, maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah di jabarkan di atas, penulis mengalami ketertarikan untuk mengetahui perkembangan kinerja perusahaan dan perubahan laba dengan menggunakan analisis keuangan, maka penulis mengambil judul : **“ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010)”**.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang di dapat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010 ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010 ?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010 ?
4. Apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010 ?
5. Apakah *Inventory Turnover Ratio* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010 ?
6. Apakah *Total Asset Turnover Ratio* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010 ?

### C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini perusahaan yang diambil untuk menjadi populasi adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2008 sampai dengan 2010.

### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010.
2. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010.
3. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010.
4. Untuk mengetahui apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010.
5. Untuk mengetahui apakah *Inventory Turnover Ratio* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010.

6. Untuk mengetahui apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait, yaitu :

1. Bagi investor

Dapat bermanfaat sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam membuat keputusan untuk menjual, membeli atau menahan saham perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Dapat memberikan kontribusi praktis untuk perusahaan dalam mengelola laporan keuangan dan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Akademisi

Dapat dijadikan bahan Referensi, pengetahuan, informasi sekaligus bahan acuan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lanjut dimasa yang akan datang.



## **F. Sistematika penulisan**

Untuk membantu memperjelas arah, pandangan dan tujuan penulisan penelitian ini, adapun sistematika dari penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan tentang masalah-masalah yang ada hubungannya dengan obyek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku-buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilaksanakan untuk memperoleh data yang mencakup kerangka teoritik, data dan sumber data, populasi, sampel dan teknik pengambilan data.

### **BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini berisi mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran yang perlu disampaikan pada penelitian ini.